

## ABSTRAK

Kondisi psikologis ibu setelah melahirkan sering mengalami gangguan, yang akan berpengaruh pada produksi ASI, masalah seperti ini sering dijumpai pada ibu masa post partum, masalah ini bisa terjadi karena adanya masa transisi menjadi orang tua, kecemasan saat post partum yang dirasakan dapat menjadi salah satu faktor mempengaruhi produksi ASI. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara kondisi psikologis ibu dengan kelancaran produksi ASI di BPS ASKI Pakis Sido Kumpul Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan metode analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini ibu primipara sebesar 19 orang. Teknik yang digunakan sampling *sampel random sampling*, dan besar sampel sebesar 18 responden. Alat pengumpulan data dengan kuisioner bentuk *cek list* dan lembar observasi. Variabel independen kondisi psikologis ibu dan variabel independen kelancaran produksi ASI. Data dianalisis menggunakan uji statistik *chi-square*. Dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = <0,005$ .

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (61,1%) ibu mengalami gangguan psikologis dan sebagian besar (72,2%) ketidaklancaran pada ASI. Berdasarkan uji statistik didapatkan  $p=0,001$  artinya  $p < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yaitu ada hubungan antara kondisi psikologis ibu dengan kelancaran produksi ASI.

Semakin baik kondisi psikologis ibu melahirkan semakin baik pula produksi ASInya. Saran pada penelitian ini adalah perlu adanya kerja sama antara keluarga dan petugas kesehatan untuk memberikan dukungan kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif serta menciptakan suasana yang nyaman untuk ibu.

Kata kunci : kondisi psikologis, kelancaran ASI